

DOKUMENTASI  
UNIVERSITAS TERBUKA

**LAPORAN PENELITIAN**

**KEGIATAN INTERNAL PUBLIC RELATIONS  
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS TERBUKA**

**OLEH  
IDA ROYANDIAH  
NIP. 131835799**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS TERBUKA**

**1992**

## Lembar Identitas dan Pengesahan Laporan Akhir Hasil Penelitian

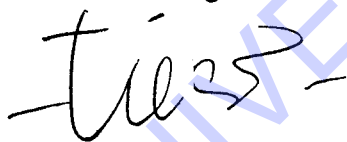
1. a. Judul Penelitian : Kegiatan Internal Public Relations  
Di Lingkungan Universitas Terbuka.  
b. Macam Penelitian : Deskriptif  
c. Kategori Penelitian : Magang

### 2. Peneliti

- a. Nama Lengkap : Dra. Ida Royandiah  
b. NIP : 131835799  
c. Jenis Kelamin : Perempuan  
d. Pangkat/Golongan : Penata Muda/ III/a  
e. Jabatan : Asisten Ahli Madya  
f. Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial dan Politik  
g. Universitas : Universitas Terbuka  
h. Bidang Ilmu yang Diteliti : Ilmu Komunikasi/Humas

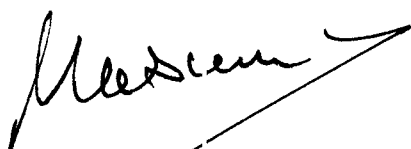
3. Jumlah Peneliti : 1 (satu) orang  
4. Lokasi Penelitian :  
5. Jangka Waktu Penelitian : 3 (tiga) bulan  
6. Biaya Penelitian : Rp.350.000,-(tiga ratus lima puluh ribu rupiah)

Mengetahui  
Pembimbing,



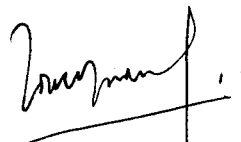
Dr. Tisnowati Tamat  
NIP.130095379

Mengetahui  
Dekan FISIP,



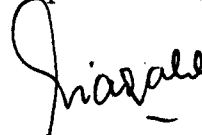
Drs. Waskito Tjiptosasmito, MA  
NIP.130109426

Jakarta, Juli 1991  
Peneliti



Dra. Ida Royandiah  
NIP. 131835799

Mengetahui  
Kapuslitabmas,



Dr. Aria Djalil  
NIP.130346776

## ABSTRAK

Internal Public Relations merupakan kegiatan yang penting dalam suatu organisasi, karena bertujuan untuk menciptakan dan membina hubungan baik dan menyenangkan diantara karyawan.

Karena di Universitas Terbuka tidak ada unit yang khusus menangani kegiatan Hubungan Masyarakat, maka Internal Public Relations tidak disadari kegiatannya. Sebenarnya kegiatan Internal Public Relations di Universitas Terbuka mendapat perhatian penting dari pimpinan UT. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan di UT yang dapat dikelompokkan dalam kegiatan Internal Public Relations.

Dari hasil pengamatan selama penelitian berlangsung, kegiatan-kegiatan yang dapat dikelompokkan dalam kegiatan Internal Public Relations adalah sebagai berikut:

1. Penerbitan Suara Terbuka, yang dapat dimanfaatkan sebagai media yang menjembatani komunikasi antara pimpinan dengan yang dipimpin (komunikasi vertikal), begitu juga komunikasi antara karyawan (komunikasi horizontal).
2. Penataran/ Latihan Keterampilan Sosial dari Pengembangan Staf, yang diberikan kepada karyawan. Kegiatan tersebut dimulai dengan kelompok Satpam dan Pengemudi, kemucian Sekretaris dan Pelayanan Mahasiswa, serta Kelompok Staf Tenaga Akademik. Latihan Keterampilan Sosial itu sendiri diberikan dalam bentuk penataran selama tiga hari, materi yang diberikan meliputi masalah etika pergaulan dan etika kerja (disamping pengetahuan tentang ilmu komunikasi secara umum yang dapat dijadikan sebagai dasar berkomunikasi yang berhasil).

3. Penataran lainnya yang diikuti oleh staf dari berbagai unit di UT.
4. Diadakan peringatan pada hari-hari besar agama Islam maupun agama Kristen seperti: Idul Fitri, Idul Adha, Natal, Isra Mi'raj, Maulud Nabi dan sebagainya. 5.
- Shalat dzuhur bersama dilanjutkan dengan ceramah dari dan untuk karyawan UT selama bulan ramadhan.
6. Memperingati Dies UT.
7. Upacara Wisuda Mahasiswa UT, dimana kepanitiaannya dibentuk dari karyawan UT dari berbagai unit.
8. Memperingati hari-hari besar lainnya seperti 17 Agustus, hari Ibu dan sebagainya.

Dari hasil wawancara dan hasil angket dapat diketahui, bahwa kegiatan-kegiatan tersebut tidak disadari sebagai kegiatan Internal Public Relations karena pada umumnya responden tidak mengetahui arti dari Internal Public Relations. Disamping itu kegiatan-kegiatan tersebut tidak dilaksanakan oleh suatu unit yang bernama Humas, melainkan oleh unit lain yang ada di UT atau kadang-kadang oleh unit KORPRI dan Dharmawanita.

Setelah dijelaskan kepada responden arti dari kegiatan Internal Public Relations dan kedudukan Public Relations/ Humas yang seharusnya dalam suatu organisasi, pada umumnya mereka setuju bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan dalam kegiatan Internal Public Relations.

Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan dalam kegiatan Internal Public Relations, karena kegiatan tersebut disadari oleh responden dapat mencapai tujuan dari kegiatan Internal Public Relations yakni: untuk mengembangkan good will dan memperoleh opini publik yang favorable atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik internal.

## Kata Pengantar

Assalamu alaikum Wr.Wb.

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Kuasa, akhirnya Laporan Hasil Penelitian ini dapat penulis selesaikan.

Walaupun Laporan Hasil Penelitian ini jauh dari sempurna namun Laporan ini telah penulis buat dengan sebaik-baiknya dan telah dibantu oleh banyak pihak. Untuk itu ijinkanlah penulis untuk menyampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya Laporan Penelitian ini terutama kepada:

1. Ibu Dr. Tisnowati Tamat sebagai pembimbing akademis.
2. Bapak Drs.Waskito Tjiptosasmito,MA sebagai Dekan FISIP UT.
3. Bapak Dr. Aria Djalil sebagai Kapuslitabmas.

Semoga segala bantuannya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

Jakarta, Juni 1992

Ida Royandiah

131 835 799

## Daftar Isi

	Halaman
Lembar Identitas / Pengesahan Laporan Hasil Penelitian	i
ABSTRAKSI .....	ii
Kata Pengantar .....	iv
Daftar Isi .....	v
Bab I. Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Kegunaan Penelitian .....	3
E. Metoda Penelitian .....	3
Bab II. Kerangka Teori .....	4
Bab III. Pembahasan .....	6
Bab IV. Kesimpulan Dan Saran .....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kegiatan Internal Public Relations mempunyai peranan penting dalam kehidupan berorganisasi, karena dapat menciptakan hubungan baik dan menyenangkan di antara karyawan.

Dengan adanya hubungan baik dan menyenangkan diantara karyawan, maka tujuan organisasi dapat dicapai. Internal Public Relations berguna untuk mencapai tujuan yang mempunyai kegairahan kerja. Dengan suasana kerja yang harmonis dan menyenangkan dan kegairahan kerja yang meningkat, diharapkan prestasi kerja para karyawan akan meningkat pula.

Disadari atau tidak oleh para karyawan Universitas Terbuka, banyak kegiatan yang ada kaitannya dengan Internal Public Relations ini sesungguhnya mendapat perhatian yang besar dari para pimpinan di UT. Hal tersebut dapat dilihat antara lain dengan banyaknya kegiatan yang sering dilakukan di Universitas Terbuka yang dapat dikelompokkan kedalam kegiatan Internal Public Relations.

Ditinjau dari segi ilmu Komunikasi, kegiatan-kegiatan yang dapat mempererat dan membina hubungan baik dan harmonis diantara karyawan merupakan kegiatan Internal Public Relations.

Di Universitas Terbuka, kegiatan-kegiatan yang sifatnya untuk membina hubungan baik di antara karyawan tersebut kadang-kadang tidak disadari sebagai kegiatan Internal Public Relations. Hal itu terjadi karena kegiatan-kegiatan tersebut tidak ditangani oleh sebuah unit yang bernama Hubungan Masyarakat/ Public Relations, tetapi biasanya

diselenggarakan oleh unit Korpri/ Dharmawanita.

Unit apapun yang melaksanakan kegiatan tersebut, sesungguhnya tidak menjadi masalah, yang penting adalah kegiatan Internal Public Relations tersebut cukup mendapat perhatian.

Adapun yang dimaksud dengan Internal Public Relations adalah: Suatu upaya untuk mengembangkan good will dan memperoleh opini publik dalam suatu organisasi yang sesuai dengan yang diinginkan atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik dalam organisasi tersebut. Semua ini dilakukan tidak lain dalam mencapai tujuan kegiatan itu sendiri yakni menciptakan dan meningkatkan kegairahan kerja para karyawan.

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk menganalisa dan meneliti efek yang ditimbulkan dari kegiatan-kegiatan tersebut di atas. Yakni “ Sampai Sejauh manakah Internal Public Relations dilaksanakan dan disadari kegiatannya di Universitas Terbuka.”

Hal tersebut perlu diteliti untuk mengetahui jenis hambatan komunikasi yang dihadapi karyawan UT yang dapat mengganggu kelancaran komunikasi di antara karyawan.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

“Sejauh manakah Internal Public Relations dilaksanakan dan disadari kegiatannya di lingkungan Universitas Terbuka.”

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hambatan komunikasi yang dihadapi karyawan UT.
2. Untuk mengetahui kondisi yang sedang terjadi di lingkungan UT.
3. Untuk mengetahui pola komunikasi yang bagaimana yang dikehendaki karyawan UT.



#### **D. KEGUNAAN PENELITIAN**

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pimpinan UT dalam mengambil langkah perbaikan terhadap kondisi Internal Public Relations saat ini, untuk menuju ke pola yang diinginkan.

#### **E. METODA PENELITIAN**

Metoda penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah metoda deskriptif analisis, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan/ menguraikan/ melukiskan situasi dalam waktu yang sedang berlangsung (masa kini) dan bersifat aktuil. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah survey dengan wawancara dan kuesioner sebagai instrumen.

Langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Penyetaran angket; yaitu menyebarkan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada karyawan Universitas Terbuka yang dapat dijangkau dalam suatu unit kerja. Adapun alasan penulis menggunakan teknik angket ini agar dalam waktu singkat data yang diperlukan dapat terkumpul.
2. Wawancara; yaitu teknik untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari orang-orang yang dianggap dapat memberikan data pendukung. Adapun alasan penulis menggunakan teknik wawancara ialah agar penulis dapat menanyakan secara langsung mengenai hal-hal yang kurang dapat dimengerti dan diperlukan dari orang yang berwenang.
3. Studi kepustakaan; yaitu untuk mendapatkan teori-teori dan bahan-bahan pendukung yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

1. Hubungan Masyarakat (Public Relations) mempunyai ruang lingkup (scope) kegiatan yang menyangkut banyak manusia (public, masyarakat, khalayak), baik di dalam (publik intern) dan di luar (publik ekstern). (A.W. Widjaya, 1986:2)
2. Humas merupakan salah satu fungsi yang dapat membantu unsur pimpinan. Dengan demikian fungsinya adalah untuk menumbuhkan hubungan yang baik dan serasi antara publik intern dan publik ekstern. (A.W. Widjaya, 1986:2)
3. Humas menurut Otto Kleppner:  
Hubungan masyarakat (Public Relations) merupakan hasil pencerminan sebagai mana dirasakan seseorang ataupun publik, sebagai hasil kegiatan suatu “organisasi” ataupun “instansi.” (Phil Astrid S. Susanto, 1977:105)
4. Tugas intern Humas adalah menjaga keserasian dalam kerjasama, karena dalam melaksanakan kerjasama ini kegiatan suatu bagian dapat mempengaruhi, bahkan kadang-kadang dapat menciptakan perubahan ataupun situasi baru terhadap totalitas situasi. (Phil Astrid S. Susanto, 1977:177).
5. Adanya situasi baru tidak dapat dihindari, karena proses interaksi selain merupakan proses pengaruh mempengaruhi, sekaligus merupakan proses penyesuaian diri secara timbal balik. (Phil Astrid S. Susanto, 1977:177).

6. Akibat dari penyesuaian diri dari yang satu terhadap yang lain, dari beberapa pihak, maka terjadilah perubahan dalam organisasi. Agar supaya perubahan ini tetap terjadi dalam keserasian, maka tugas internal Humas adalah mengetahui semua motivasi yang mengakibatkan perubahan ini, dengan cara antara lain dengan memperhatikan emosi dan sikap para anggota organisasi. Emosi dan sikap ini biasanya secara sadar maupun tidak sadar tercerminkan dalam kata-kata dan ucapan-ucapannya. (Phil Astrid S. Susanto, 1977:177).

7. Sifat hubungan kerjasama antar karyawan, hubungan antara atasan dan bawahan disebut fungsional-relationship. Problema komunikasi utama dalam suatu organisasi atau instansi biasanya karena adanya sifat hubungan fungsi yang didukung oleh norma dan nilai para individu dalam organisasi tersebut. Kegiatan pengawasan (atasan terhadap bawahan) atau antar individu atau satu dengan yang lain akan timbul dengan sendirinya, apabila ada niat baik untuk bersatu dan bekerja sama dengan harmonis. Tanpa adanya niat baik atau goodwill dan kesediaan ini, maka selalu akan timbul ketidak serasian dan hambatan dalam suatu organisasi atau instansi. (Phil Astrid S. Susanto, 1977:177).

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

Dalam analisis dan meneliti efek dari kegiatan Internal Public Relations di Universitas Terbuka, ada dua cara yang dilakukan yaitu:

1. Melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan Internal Public Relations di UT dan wawancara dengan beberapa karyawan UT.
2. Menyebarkan angket kepada 50 karyawan.

Pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan Internal Public Relations di Universitas Terbuka dilakukan selama bulan April sampai dengan Desember 1990. Sedangkan wawancara dilakukan pada waktu diadakan penataran Keterampilan Sosial oleh unit Pengembangan Staf yang berlangsung tanggal 10 September 1990 sampai dengan tanggal 28 November 1990.

Penyebaran angket dilakukan kepada 50 karyawan yang terdiri dari berbagai unit kerja di UT. Dari 50 angket yang disebarkan, setelah diperiksa ternyata seluruhnya dapat diolah.

Berdasarkan hasil pengamatan, kegiatan Internal Public Relations di Universitas Terbuka dapat dikelompokkan dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menerbitkan Suara Terbuka.
2. Penataran/ latihan Keterampilan Sosial yang diberikan kepada karyawan dalam kelompok Satpam dan Pengemudi, Sekretaris dan Pelayanan Mahasiswa, kelompok Staf Tenaga Edukatif.
3. Pelatihan/ penataran lainnya yang pesertanya staf dari berbagai unit.

4. Peringatan keagamaan seperti: idul fitri, idul adha, natal, isra mi'raj, maulud nabi dan sebagainya.
5. Shalat dzuhur bersama dilanjutkan dengan ceramah dari dan untuk karyawan UT selama bulan ramadhan.
6. Memperingati Dies UT.
7. Upacara Wisuda UT, dimana kepanitiaannya dibentuk dari karyawan UT dari berbagai unit.
8. Memperingati hari-hari besar lainnya seperti 17 Agustus, hari ibu dan sebagainya.

Dari hasil pengamatan dan wawancara selama Penataran Keterampilan Sosial berlangsung, kegiatan-kegiatan yang dapat dikelompokkan dalam kegiatan Internal Public Relations di UT dapat dianalisis sebagai berikut:

#### **1. Penerbitan Majalah Suara Terbuka.**

Majalah Suara Terbuka merupakan majalah intern di UT, sasarannya adalah seluruh karyawan UT baik di Pusat maupun di UPBJJ.

Menurut Ilmu Komunikasi, penerbitan majalah Suara Terbuka merupakan kegiatan Internal Public Relations. Sehingga Suara Terbuka berfungsi sebagai media yang menjembatani komunikasi antara pimpinan dengan karyawan (komunikasi vertikal) dan komunikasi diantara karyawan itu sendiri (komunikasi horizontal).

Dari hasil wawancara dengan beberapa karyawan selama Latihan Keterampilan Sosial berlangsung, pada umumnya mereka menyadari fungsi dari majalah Suara Terbuka tersebut. Yakni sebagai alat untuk menyampaikan inspirasi/ suara mereka kepada atasan dan sebagai alat agar pimpinan dapat menyampaikan informasi tentang kebijaksanaannya. Disamping hal tersebut di atas Suara Terbuka sebagai media komunikasi antar mereka sendiri yang tidak mungkin disampaikan melalui komunikasi secara lisan.

Setelah dijelaskan arti Internal Public Relations kepada mereka bahwa Internal Public Relations adalah suatu upaya untuk mengembangkan good will dan memperoleh opini publik yang favorable atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik internal, pada umumnya mereka setuju kalau menerbitkan majalah Suara Terbuka ini sebagai kegiatan Internal Public Relations di UT. Dengan kata lain, Suara Terbuka dapat dijadikan alat untuk membina hubungan baik diantara karyawan sehingga dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan dan dapat meningkatkan kegairahan bekerja.

## **2. Penataran/ Keterampilan Sosial**

Latihan Keterampilan Sosial di Universitas Terbuka diberikan kepada kelompok Satpam dan Pengemudi, Sekretaris dan Pelayanan Mahasiswa dan kelompok Tenaga Edukatif.

Latihan diberikan dalam bentuk penataran selama tiga hari untuk setiap kelompok. Materi yang diberikan pada hari pertama adalah tentang dasar-dasar etika yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan tentang teori komunikasi dasar yang merupakan dasar pengetahuan tentang bagaimana cara berkomunikasi yang baik.

Pada kesempatan berikutnya disampaikan tentang teknik-teknik komunikasi yang baik sebagai bekal yang dapat dipraktekkan dalam menghadapi masyarakat dalam pekerjaan sehari-hari.

Hari kedua, karyawan dibekali pengetahuan tentang etika pergaulan, etika perkantoran dan etika bertelepon. Materi tentang etika pergaulan, perkantoran dan bertelepon ini diberikan oleh pengajar dari luar UT yang ahli dibidangnya.

Pada hari yang ketiga dan terakhir, peserta diberikan pengetahuan tentang komunikasi yang lugas ditambah dengan pengetahuan tentang tugas unit-unit di lingkungan UT.

Pengetahuan tentang tugas unit-unit di lingkungan UT ternyata dirasakan penting oleh mereka. Selama ini mereka tidak tahu pasti tentang apa sebenarnya pekerjaan unit lain yang ada di UT. Hal seperti ini terasa pada saat perlu memberikan informasi kepada mahasiswa atau calon mahasiswa UT yang membutuhkan, dan ternyata tidak dapat memberikan informasi yang tepat, Lebih parah lagi apabila tidak dapat juga menunjukan kepada siapa mahasiswa atau calon mahasiswa tersebut harus bertanya.

Ketika kepada mereka ditanyakan apakah kegiatan latihan keterampilan sosial ini merupakan kegiatan Internal Public Relations, pada umumnya mereka beranggapan bahwa kegiatan tersebut merupakan kegiatan Internal Public Relations. Bahkan mereka beranggapan bahwa kegiatan tersebut sebaiknya dilaksanakan secara rutin, misalnya setiap semester atau paling tidak setahun sekali untuk sekedar mengingatkan kembali apa yang sebaiknya dilakukan oleh seorang karyawan UT atau apa yang tidak perlu dilakukan, karena dalam waktu yang relatif singkat banyak terjadi perubahan di Universitas Terbuka.

### **3. Pelatihan/ Penataran lainnya**

Pelatihan/ Penataran lainnya, yang sering dilakukan di Universitas Terbuka, misalkan Penataran Penulisan Soal dan Penataran Penelitian, walaupun dilakukan tanpa tujuan untuk merubah perilaku karyawan sehingga tercipta suasana yang menyenangkan di kalangan UT, tetapi karena kegiatan tersebut pesertanya adalah staf dari berbagai unit, secara tidak langsung kegiatan seperti itu merupakan arena untuk berkomunikasi atau membina hubungan baik antar mereka.

Ketika ditanyakan kepada mereka apakah kegiatan semacam itu dapat dikelompokkan dalam kegiatan Internal Public Relations, pada umumnya mereka menyetujuinya. Ternyata dengan kegiatan-kegiatan penataran tersebut mereka dapat mengenal karyawan

di unit lain, sehingga akan mempermudah urusan mereka apabila pada suatu saat pekerjaan mereka menuntut harus bekerjasama dengan unit karyawan tersebut.

#### 4. Peringatan Keagamaan

Peringatan Keagamaan seperti: Idul Fitri, Idul Adha, Natal, Isra Mi'raj, Maulud Nabi dan sebagainya biasa diperingati di Universitas Terbuka. Peringatan-peringatan keagamaan seperti itu biasanya mengundang penceramah dari luar UT. Selain seluruh karyawan diharapkan untuk hadir dalam kegiatan tersebut, juga diundang beberapa penduduk disekitar UT dan beberapa karyawan dari kantor tetangga UT seperti Pelita Air Service (Community Relations UT).

Kegiatan seperti ini jelas merupakan kegiatan Internal Public Relations, bahkan juga kegiatan Eksternal Public Relations. Dalam kegiatan seperti ini jelas-jelas pimpinan UT bertujuan untuk membina mental dan spiritual karyawannya. Dalam kegiatan seperti ini pimpinan tertinggi sampai dengan bawahan terendah bersama-sama memperingati hari besar keagamaan tersebut. Saling memaafkan pada saat merayakan Idul Fitri dan bersama-sama memperingati hari besar keagamaan yang lainnya.

Disamping kegiatan tersebut dapat dikelompokkan dalam kegiatan Internal Public Relations, kegiatan keagamaan seperti tersebut di atas dapat juga dikelompokkan dalam kegiatan Eksternal Public Relations.

Hal ini pula dikelompokkan kedalam kegiatan Eksternal Public Relations, karena biasanya UT mengundang beberapa masyarakat disekitar UT untuk turut serta mendengarkan ceramah yang sengaja dilaksanakan dalam mengisi acara-acara keagamaan tersebut di atas. Kegiatan seperti itu biasa disebut dengan Community Relations.



## **5. Shalat Dzuhur Dilanjutkan dengan Ceramah Selama Bulan Ramadhan**

Selama bulan ramadhan di Universitas Terbuka diadakan kegiatan shalat dzuhur bersama yang dilanjutkan dengan ceramah dari dan untuk karyawan UT.

Pada umumnya karyawan UT yang beragama Islam dengan senang hati mengikuti kegiatan tersebut. Ketika ditanyakan kepada beberapa karyawan apakah menurut mereka kegiatan seperti ini dapat dikelompokkan kedalam kegiatan Internal Public Relations ? Pada umumnya mereka setuju, alasannya pada saat-saat seperti itu mereka dapat bertemu dengan karyawan dari unit-unit lain.

## **6. Memperingati Dies UT**

Setiap tahun Universitas Terbuka memperingati hari kelahirannya yaitu pada tanggal 4 September, acara tersebut biasanya diperingati dengan makan tumpeng bersama dan pada malam harinya dilanjutkan dengan malam hiburan.

Kegiatan tersebut melibatkan seluruh karyawan dari mulai pimpinan tertinggi sampai dengan karyawan terendah. Ketika ditanyakan kepada beberapa karyawan UT, kesan mereka terhadap kegiatan tersebut, pada umumnya mereka merasa senang dan merasakan adanya hubungan yang semakin baik antar karyawan, dengan demikian diharapkan dapat memperlancar hubungan kerja.

Kegiatan dalam rangka Dies UT ini dapat dikelompokkan juga kedalam kegiatan External Public Relations, karena biasanya UT memberi kesempatan kepada penduduk sekitar UT untuk turut serta mengikuti acara malam hiburan. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan Community Relations.

## **7. Upacara Wisuda Mahasiswa UT**

Wisuda mahasiswa UT diselenggarakan 2 kali dalam satu tahun. Dalam kegiatan tersebut, kepanitiaannya diambil dari berbagai unit di UT.

Bagi karyawan UT acara wisuda tersebut dapat dipergunakan sebagai sarana untuk menggalang rasa persatuan dan kesatuan diantara karyawan, sehingga tercipta hubungan yang baik dan kegairahan kerja diharapkan dapat tercipta.

Selain dapat dikelompokkan kedalam kegiatan Internal Public Relations, kegiatan Wisuda ini dapat juga dikelompokkan kedalam kegiatan External Public Relations.

Kegiatan External Public Relations yang dimaksud adalah pada saat berita wisuda tersebut disiarkan di media massa.

## **8. Memperingati hari-hari besar lainnya**

Hari-hari besar lainnya seperti 17 Agustus, hari Ibu, dan sebagainya biasa diperingati di lingkungan Universitas Terbuka.

Acara tersebut biasanya diisi dengan berbagai perlombaan antar Unit. Misalnya: perlombaan kebersihan, olah raga, memasak dan sebagainya.

Acara-acara seperti itu juga dirasakan karyawan UT sebagai upaya untuk menciptakan dan membina hubungan baik diantara karyawan.

Untuk melengkapi hasil pengamatan dan wawancara, berikut ini hasil angket dari 50 responden karyawan UT.

**Tabel 1**  
**Mengetahui Tentang Internal Public Relations**

No.	Mengetahui Internal Parel	f	%
1.	Ya	11	22
2.	Tidak	24	48
3.	Pernah Mendengar	15	30
	Jumlah	50	100

N : 50

Sumber: Hasil Angket

Dari tabel di atas dapat diketahui, pada umumnya mereka tidak mengetahui kegiatan Internal Public Relations.

**Tabel 2**  
**Perlunya kegiatan Internal Public Relations**

No.	Perlunya keg. Internal Parel	f	%
1.	Sangat perlu	27	54
2.	Perlu	15	30
3.	Biasa-biasa saja	8	16
4.	Tidak perlu	-	-
	Jumlah	50	100

N : 50

Sumber: Hasil Angket

Setelah diberitahukan kepada mereka tentang apa yang dimaksud dengan kegiatan Internal Public Relation, pada umumnya mereka memandang perlu adanya kegiatan Internal Public Relations di UT.

**Tabel 3**  
**Pengetahuan Responden tentang**  
**Kegiatan Internal Public Relations**

No.	Kegiatan Internal Purel	f	%
1.	Menerbitkan Suara Terbuka	50	100
2.	Latihan Keterampilan Sosial	46	92
3.	Latihan/ Penataran lainnya di lingkungan UT.	37	74
4.	Peringatan keagamaan spt. Idul Fitri, Idul Adha, Natal Isra Mi'raj, Maulud Nabi.	46	92
5.	Shalat dzuhur dilanjutkan dengan ceramah selama bulan ramadhan dari dan untuk karyawan UT.	39	78
6.	Memperingati Dies UT.	39	78
7.	Upacara Wisuda UT.	46	92
8.	Memperingati hari-hari besar Nasional seperti 17 Agustus, hari Ibu, dsbnya.	41	82

N : 50

Sumber : Hasil Angket.

Pada umumnya karyawan menganggap bahwa kegiatan-kegiatan tersebut di atas merupakan kegiatan Internal Public Relations.

**Tabel 4**  
**Perlu tidaknya Unit yang menangani kegiatan**  
**Public Relations/Humas**

No.	Adanya unit yang menangani kegiatan PR	f	%
1.	Sangat perlu	7	14
2.	Perlu	37	74
3.	Tidak perlu	-	-
4.	Tidak mengisi	6	12
	Jumlah	50	100

N: 50

Sumber: Hasil angket

Setelah diberikan penjelasan kepada responden bahwa kegiatan Public Relations/Humas terdiri dari kegiatan Eksternal dan Internal, kemudian dijelaskan pula mengenai tujuan, tugas dan fungsi ilmu Humas secara umum, maka umumnya mereka menganggap perlu adanya suatu unit khusus yang menangani kegiatan Humas.

**Tabel 5**  
**Manfaat kegiatan Internal Humas bagi Responden**

No.	Manfaat kegiatan Humas	f	%
1.	Baik	41	82
2.	Belum ada pengaruh	3	6
3.	Tidak baik	-	-
4.	Tidak mengisi	6	12
	Jumlah	50	100

N: 50

Sumber: Hasil angket.

Dari tabel 5, dapat diketahui bahwa: pada umumnya mereka beranggapan bahwa kegiatan Internal Public Relations yang selama ini dilaksanakan di UT mempunyai manfaat yang baik.

**Tabel 6**  
**Komunikasi di antara Karyawan UT saat ini**

No.	Komunikasi di antara karyawan	f	%
1.	Lancar	29	58
2.	Kurang lancar	12	24
3.	Tidak lancar	3	6
4.	Tidak mengisi	6	12
	Jumlah	50	100

N: 50

Sumber: Hasil angket.

Dari hasil angket dapat diketahui, bahwa lebih dari separo responden mengatakan komunikasi diantara mereka cukup lancar, 12 responden (24 %) yang menganggap kurang lancar, dan ada 3 responden yang memnganggap tidak lancar.

**Tabel 7**  
**Apakah frekwensi kegiatan Internal Public Relations**  
**sudah cukup memadai**

No.	Frekwensi kegiatan Internal Purel	f	%
1.	Terlalu sering	-	-
2.	Cukup	22	44
3.	Kurang	28	56
	Jumlah	50	100

N: 50

Sumber: Hasil angket.

Dari tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa: 22 responden beranggapan frekwensi kegiatan Internal Purel sudah cukup memadai, sedangkan 28 responden lainnya beranggapan kurang frekuensinya.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

1. Di Universitas Terbuka seringkali diadakan kegiatan-kegiatan yang melibatkan karyawan-karyawannya, dan kadang-kadang dapat diikuti oleh seluruh karyawan UT.
2. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelompokkan sebagai kegiatan Internal Public Relations, karena kegiatan-kegiatan tersebut disadari oleh karyawannya sebagai kegiatan yang dapat mengembangkan good will dan memperoleh opini publik internal yang favorable atau menciptakan kerjasama berdasarkan hubungan yang harmonis dengan publik internal.
3. Kegiatan-kegiatan tersebut pada awalnya tidak disadari oleh karyawan UT sebagai kegiatan Internal Public Relations, karena pada umumnya mereka tidak mengerti apa yang dimaksud dengan Internal Public Relations.
4. Setelah diberikan penjelasan kepada mereka tentang arti Internal Public Relations, pada umumnya mereka setuju bahwa kegiatan tersebut dikelompokkan kedalam kegiatan Internal Public Relations.
5. Pada umumnya responden setuju bahwa kegiatan-kegiatan seperti itu (kegiatan Internal Public Relations) perlu diadakan secara rutin.
6. Disadari ataupun tidak kegiatan Humas selalu ada, walaupun tidak ada unit Humas.
7. Di Universitas Terbuka kegiatan-kegiatan yang dapat dikelompokkan kedalam



kegiatan Humas, baik kegiatan Internal Public relations maupun kegiatan Eksternal Public Relations dilaksanakan oleh unit-unit lain.

8. Sesungguhnya, kegiatan-kegiatan Humas ini, dilakukan oleh unit manapun tidak menjadi persoalan penting. Yang penting adalah kegiatan tersebut ada, dan dilaksanakan sesuai tujuan sehingga terasa manfaatnya bagi karyawan.
9. Kegiatan-kegiatan Internal dan External Public Relations di Universitas dapat dirasakan oleh karyawan Universitas Terbuka, walaupun kegiatan-kegiatan tersebut tidak diorganisir oleh unit Humas. Hal tersebut disebabkan karena kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan oleh suatu unit yang bertanggung jawab langsung kepada Rektor, ini sesuai dengan teori Manajemen Humas, dimana kedudukan Humas adalah pada top manajer.

### **Saran**

1. Sebaiknya kegiatan-kegiatan semacam itu dilaksanakan secara profesional walaupun tidak dilaksanakan oleh unit Humas, sehingga kegiatan tersebut mempunyai tujuan yang jelas dan tujuan tersebut dapat tercapai.
2. Setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan Internal Public Relations sebaiknya dipublikasikan kepada seluruh karyawan, sehingga mereka mengetahui dan ikut berpartisipasi.
3. Diberikan pengertian kepada karyawan, bahwa kegiatan-kegiatan tersebut merupakan upaya untuk menciptakan hubungan baik dan kerja sama.
4. Kegiatan-kegiatan Internal Public Relations tersebut hendaknya terjadwal dan dilaksanakan terus menerus.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrachman, Oemi. 1979. *Dasar-dasar Public Relations*, Alumni, Bandung.

Effendy, Onong Ucjana. 1981. *Dimensi-Dimensi Komunikasi*, Alumni, Bandung.

\_\_\_\_\_. 1983. *Human Relations dan public Relations dalam Manajemen*. Remaja Karya, Bandung.

Susanto, Astrid. 1987. *Komunikasi Teori dan Praktek*, Bina Cipta, Jakarta.